

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

mengeksplorasi dan mengintegrasikan elemen-elemen arsitektur vernakular Minangkabau dalam desain bangunan. Pendekatan ini bertujuan untuk melestarikan identitas budaya, meningkatkan kenyamanan pengguna, serta mempromosikan warisan kerajinan tradisional Sumatera Barat kepada masyarakat. Kesimpulan yang dapat diambil dari perencanaan "'Perencanaan Pusat Produksi dan Promosi Kerajinan Khas Sumatera Barat dengan tema Pariwisata di Kota Padang": adalah

1. Pentingnya Perencanaan Pusat Produksi dan Promosi Kerajinan Khas Sumatera Barat dengan tema Pariwisata di Kota Padang

- a. Melestarikan warisan budaya: Menjaga kelangsungan hidup kerajinan tangan tradisional Sumatera Barat yang semakin tergerus oleh modernisasi.
- b. Memperkuat identitas budaya Sumatera Barat: Memosisikan Sumatera Barat sebagai destinasi wisata yang kaya akan budaya dan kerajinan tangan.
- c. Meningkatkan daya tarik wisata: Menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk mengunjungi Kota Padang dan Sumatera Barat.

2. Adaptasi Terhadap Iklim Tropis:

- a. Desain memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami melalui pengaturan bukaan, overhang atap, dan ventilasi silang.
- b. Pemilihan material lokal yang sesuai dengan iklim tropis, seperti kayu dan bambu, untuk menjaga kenyamanan termal bangunan.

3. Integrasi dengan Lingkungan Sekitar:

- a. Penataan massa bangunan dan ruang luar mengakomodasi aktivitas dan interaksi pengunjung.
- b. Penggunaan vegetasi lokal pada lansekap untuk menciptakan suasana alami dan nyaman.

4. Pelestarian Budaya dan Edukasi:

- a. Fasilitas yang disediakan, seperti ruang pameran dan workshop, mendukung kegiatan preservasi dan pembelajaran tentang kerajinan tradisional Sumatera Barat.

- b. Desain bangunan dan ruang yang menarik diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap warisan budaya lokal.

Secara keseluruhan, perencanaan tempat kerajinan ini berupaya untuk mengeksplorasi dan mengintegrasikan elemen-elemen arsitektur vernakular Minangkabau dalam desain bangunan. Pendekatan ini bertujuan untuk melestarikan identitas budaya, meningkatkan kenyamanan pengguna, serta mempromosikan warisan kerajinan tradisional Sumatera Barat kepada masyarakat.

8.2 Saran

berikut adalah saran untuk "Perencanaan Pusat Produksi dan Promosi Kerajinan Khas Sumatera Barat dengan tema Pariwisata di Kota Padang":

1. Penguatan Identitas Lokal:

- a. Rancang bangunan yang mencerminkan identitas dan budaya Sumatera Barat, seperti penggunaan warna, motif, dan ornamen tradisional.
- b. Manfaatkan potensi alam dan sumber daya lokal untuk memperkuat karakter tempat kerajinan.

2. Pengembangan Ruang Multifungsi:

- a. Sediakan ruang-ruang yang dapat mengakomodasi berbagai aktivitas, seperti produksi, pameran, edukasi, dan interaksi sosial.
- b. Pertimbangkan penyediaan area terbuka dan ruang komunal yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung dan seniman.

3. Peningkatan Aksesibilitas dan Visibilitas:

- a. Rancang sirkulasi dan tata letak yang memudahkan akses bagi pengunjung, baik dari segi fisik maupun visual.
- b. Pertimbangkan penggunaan signage dan elemen arsitektural yang dapat menarik perhatian dan mengarahkan pengunjung.

4. Penerapan Prinsip Keberlanjutan:

- a. Terapkan strategi desain dan teknologi yang mendukung efisiensi energi, pengelolaan air, dan pengolahan limbah.
- b. Pertimbangkan penggunaan material lokal dan teknik konstruksi tradisional yang ramah lingkungan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan tempat kerajinan khas Sumatera Barat di Kota Padang dapat menjadi destinasi yang tidak hanya menawarkan pengalaman budaya dan edukasi, tetapi juga mencerminkan identitas lokal yang kuat dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Amelia, H. R. (2023). Analysis of Songket Woven Fabric Business Development Strategy in Nagari Pandai Sikek West Sumatra. *Jurnal Geografi, Lingkungan & Kesehatan*, 1(2), 77–82.
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jglk/article/view/12086>
- Anwar, Z., Delly, H. S. M., & Wahyuningsih, W. (1991). *Pengrajin tradisional daerah Sumatera Barat*.
- Auliah, I., Selintung, M., & Syafri, S. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata. *Urban and Regional Studies Journal*, 5(1), 09–14.
<https://doi.org/10.35965/ursj.v5i1.1961>
- Basri, M. (2017). Elemen-elemen Arsitektur Vernakular dalam Analisa Ruang dan Bentuk pada Gereja Pohsarang (Elements of Vernacular Architecture in the Analysis of Spaces and Forms in the Pohsarang Church). *Jurnal RUAS*, 15(1), 35–47.
- Bhaswara, R. (2010). (RE) INTERPRETASI ARSITEKTUR VERNAKULAR : Indigeneous Local material (Local availability) Local environment (climate – weather). *Jurnal Arsitektur Universitas Bandung Lampung*, 1(1), 10–15.
- Hidayat, W., & Rabbani, M. Z. (2024). *Identifikasi Potensi Ekonomi Kreatif Sebagai Pendukung Desa Wisata (Studi Kasus di Desa Gili Indah)*. 3, 205–220.
- Ichtiarto, A. I., & DAN, D. K. S. H. (2006). *Studi identitas regional guna menunjang pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. IPB (Bogor Agricultural University)*.
- Intan, M. Z., & Riza, M. (2018). Transformasi Rumah Gadang sebagai Identitas Arsitektur Vernakular Minangkabau. *Journal of Architecture and Built Environment*, 45(1), 23-36.
- katalog:1102001.13. (2020). Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2020. *Badan Statistik Provinsi Sumatera Barat* , 54, 282–283.
<https://sumbar.bps.go.id/publication/2020/04/27/0bde2141fda787c1f0e923bf/provinsi-sumatera-barat-dalam-angka-2020.html>
- Ma'rifah, S. (2006). (2006). *PUSAT PROMOSI KERAJINAN BATIK Transformasi motif batik pada penampilan fasade sebagai faktor penentu citra visual bangunan BATIK CRAFT PROMOTION CENTRE UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA I :*
- Mentayani, I., & Muthia, P. R. (2017). *Menggali Makna Arsitektur Vernakular: Ranah, Unsur, dan Aspek-Aspek Vernakularitas*. I109–I116.
<https://doi.org/10.32315/ti.6.i109>
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C., Santoso, Y. H., ... & Eliyah, S. K. . (2024). *Metode penelitian kualitatif*.
- Oliver, P. (1997). (1997). *Encyclopedia of vernacular architecture of the world*.
- Pemerintah Kota Padang. (2019). Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 6 Tahun 2019. *Pemerintah Kota Padang*, 1–9.
- Putri, S. A., Yusran, R., & Abstrak, I. A. (2010). Januari 2023 e-ISSN : 2656- 6753, p-ISSN: 2598-9944 | Implementasi Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Padang 2010-2030 dalam Pengembangan Sistem Permukiman di Kecamatan Padang Timur Kota Padang (S. *Jisip*, 7(1), 305–310.
<https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4077/http>
- RAHAYU, I. I. (2012). *Pusat Kerajinan Tenun di Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Sholihindra, S., Cherish, R., & Repi, R. (2018). Sentra Kerajinan Tenun Riau. *Jurnal Teknik*, 12(1), 52–58. <https://doi.org/10.31849/teknik.v12i1.1796>
- Zusmelia, M. S., Ansofino, M. S., Irwan, M. S., Ronald, J., Suryadi, R., Par, S. S. T., & Par, M. (2023). *Ekonomi Kreatif dan Entrepreneurship Sumatera Barat. Deepubl*

